

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN FASILITAS SANITASI TEMPAT KOS DAN
PERSONAL HYGIENE PENGHUNI KOS DI RT II RW I
KELURAHAN SURAU GADANG
TAHUN 2024**



YOGA AFRIANDA
211110039

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG
TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN FASILITAS SANITASI TEMPAT KOS DAN
PERSONAL HYGIENE PENGHUNI KOS DI RT II RW I
KELURAHAN SURAU GADANG
TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



YOGA AFRIANDA
211110039

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG
TAHUN 2023**

PROGRAM STUDI DIII SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, Juni 2024

Yoga Afrianda (211110039)

Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat Kos dan Personal Hygiene Penghuni Kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang 2024

xi + 46 Halaman, 7 Tabel, 7 Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan. Sanitasi mempengaruhi dan memberi dampak terhadap lingkungan. Sedangkan Personal Hygiene merupakan sikap akan kebersihan diri sendiri. Sanitasi dasar sama pentingnya dengan personal hygiene. Lingkungan yang baik akan tercipta dari individu yang baik pula. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar dan personal hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fasilitas sanitasi tempat kos dan personal hygiene penghuni kos RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kota Padang yang dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2024, dengan sebanyak 6 rumah kos, serta data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan penghuni kos dan dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner lalu diolah data dengan menggunakan komputer.

Fasilitas Sanitasi yang terdapat di 6 kos tersebut ada 4 kos tidak memenuhi syarat sanitasi dengan persentase 66,7%. Dari 30 responden ada 25 responden yang tidak baik dengan persentase 83,3% dan 5 responden dengan persentase 16,7% baik.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini disarankan untuk pemilik kos untuk selalu membersihkan tempat pembuangan jamban, tempat pengelolaan sampah, dan pembuangan air limbah dan disarankan untuk penghuni kos selalu merawat kebersihan diri agar terhindar dari penyakit yang bisa membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Kata Kunci : Fasilitas Sanitasi, Personal Hygiene

Daftar Kepustakaan : 18 (2013-2022)

DIII SANITARY STUDY PROGRAM

MAJORING ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project, June 2024

Yoga Afrianda (211110039)

Overview of Sanitation Facilities of Boarding Houses and Personal Hygiene of Boarders in RT II RW I Surau Gadang Village 2024

xi + 46 Pages, 7 Tables, 7 Appendices

ABSTRACT

Sanitation is all efforts made to ensure the realization of conditions that meet health requirements. Sanitation affects and impacts the environment. Personal hygiene is an attitude towards one's own cleanliness. Basic sanitation is as important as personal hygiene. A good environment will be created from good individuals as well. The purpose of this study was to determine the description of basic sanitation and personal hygiene in RT II RW I Surau Gadang Village.

This type of research is descriptive, namely to see the description of the sanitation facilities of boarding houses and personal hygiene of boarding residents of RT II RW I Surau Gadang Village, Padang City which was carried out in March - July 2024, with a total of 6 boarding houses, and data obtained from direct interviews with boarding residents and interviews using questionnaires and then processed data using a computer.

Sanitation facilities in the 6 boarding houses are 4 boarding houses that do not meet sanitation requirements with a percentage of 66.7%. Of the 30 respondents, 25 respondents were not good with a percentage of 83.3% and 5 respondents with a percentage of 16.7% were good.

Based on the conclusions of the results of this study, it is recommended for boarding house owners to always clean latrine disposal sites, waste management sites, and waste water disposal and it is advisable for boarders to always maintain personal hygiene in order to avoid diseases that can endanger themselves or others.

Keywords : Sanitation Facilities, Personal Hygiene

Bibliography : 18 (2013-2022)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personil
Hygiene Penghuni Kos Di RT. II RW. 1 Kelurahan
Surau Gadang Tahun 2024

Disusun oleh :

VOGA ALRIANDA

211110939

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Padang, 5 Juni 2024

Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Afridon, ST, M.Si)

NIP. 19790910 200701 1 016

Pembimbing Pendamping



(Dr. Muchsin Risiwanto, S.k.M, M.Si)

NIP. 19700629 199303 1 001

Padang, 5 Juni 2024

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



(Hi. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)

NIP. 19670802 199003 2 002

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

Gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal
Hygiene Penghuni Kos Di RT H RW 1 Kelurahan
Surin Gadang, Tahun 2024

Disusun Oleh:
YOGA ARIANDA
NIM. 2111110039

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal: 14 Juni 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI


Ketua,

Dr. Wijayanto, SKM, M.Kes
NIP. 19620620 198603 1 003



Anggota,

Suksnerri, M.Pd, M.Si
NIP. 19600325 198403 2 002



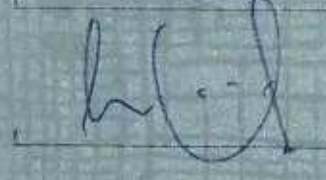
Anggota,

Afridon, ST, M.Si
NIP. 19790910 200701 1 016



Anggota,

Dr. Muchsin Riwanto, SKM, M.Si
NIP. 19700629 199303 1 001



Padang, 14 Juni 2024
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan


H. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670302 199003 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan benar

Nama : Yoga Afrianda

Nim : 211110039

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2024

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yoga Afrianda
Nim : 211110039
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 18 Juni 2001
Tahun Masuk : 2021
Nama PA : Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Utama : Afridon, ST, M.Si
Nama Pembimbing Pendamping : Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil Tugas Akhir saya yang berjudul :

"Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat Kos dan Personal Hygiene Penghuni Kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang 2024"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan;

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 10 Sepetember 2024


METERA
TEPAK
2AMX147202513
(Yoga Afrianda)
NIM: 211110039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Afrianda
NIM : 211110039
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul :

"Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat Kos dan Personal Hygiene Penghuni Kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang 2024"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang
Pada tanggal : 10 Juni 2024
Yang menyatakan



(Yoga Afrianda)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap	: Yoga Afrianda
Tempat / Tanggal Lahir	: Padang/ 18 Juni 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Jumlah Saudara	: 3 (tiga) Orang
Alamat	: JL. Gunung Juaro No.26B, Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo
Nama Orang Tua	
Ayah	: Afrizal
Ibu	: Arlinda
Kewarganegaraan	: Indonesia
No Telp/Email	: 081261611279/ yogaafrianda180601@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 10 Surau Gadang : 2009 - 2014
2. SMP Muhammadiyah 6 Padang : 2014 - 2017
3. SMAN 7 Padang : 2017 - 2020
4. Program Studi D3 Sanitasi Kementerian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Padang : 2021 - 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul ***“Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat Kos dan Personal Hygiene Penghuni Kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang 2024”***

Penulisan Proposal Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Proposal Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Afridon, ST, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si. serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
4. Bapak Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan sehingga penulis lebih bersemangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa program studi D3 Sanitasi terutama squad Himpunan Mahasiswa Pendongkol atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang terlibat sehingga tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, Maret 2024

Yoga Afrianda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sanitasi	8
B. Fasilitas Sanitasi.....	8
C. Personal Hygiene	13
D. Rumah Kos.....	17
E. Alur Pikir.....	20
F. Definisi Operasional	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu	22
C. Objek dan Subjek.....	22
D. Cara Pengumpula Data	23
E. Pengolahan Data	23
F. Analisis Data	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	25
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional	20
Tabel 2 Kondisi Fasilitas Sanitasi Kos-Kosan di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2024	35
Tabel 3 Perawatan diri pada kulit penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024	36
Tabel 4 Perawatan diri pada kuku tangan dan kaki penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024	36
Tabel 5 Perawatan diri pada rambut penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024	37
Tabel 6 Perawatan diri pada mulut dan gigi penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024	37
Tabel 7 Kondisi <i>Personal Hygiene</i> penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2024	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema alur Fasilitas dan Personal Hygiene	20
Gambar 2. Peta Kelurahan Surau Gadang.....	25
Gambar 3. Rumah kos biru buk Des	26
Gambar 4. Rumah kos Tasya	27
Gambar 5. Rumah kos Jiwa	29
Gambar 6. Rumah kos Pak Si'in.....	30
Gambar 7. Rumah kos Farhan.....	32
Gambra 8. rumah kos mas jawa	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner penelitian Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat

Lampiran 2. Lembar Kuesioner Personal Hygiene

Lampiran 3. Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi Kos

Lampiran 4. Hasil Output Analisis SPSS

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU RI Nomor 17 Tahun 2023 pasal 1 dijelaskan Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.¹

Sanitasi dasar adalah upaya dasar dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah.²

Sanitasi fasilitas sanitasi dasar dapat memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Namun, di Indonesia penyediaan sanitasi dasar masih belum sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat. Apalagi jika melihat masih adanya masyarakat yang belum memiliki pemikiran akan pentingnya sanitasi dasar bagi hidupnya, sehingga masih tinggi angka kesakitan akibat sanitasi dasar yang buruk dan masih banyak pula masyarakat yang belum memiliki fasilitas sanitasi dasar yang sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah.²

Kepemilikan sarana sanitasi dasar rumah merupakan salah satu syarat rumah sehat. Permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan rumah tidak lepas dari tingkat pengetahuan, sikap, pendapatan kepala keluarga dan jumlah anggota kepala keluarga. Maka dari itu masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemikiran akan pentingnya sanitasi dasar bagi hidupnya dan masih banyak pula masyarakat yang belum memiliki fasilitas sanitasi dasar.²

Perumahan adalah kumpulan rumah yang digunakan untuk tempat tinggal yang dilengkapi dengan infrastruktur lingkungan, atau elemen fisik dasar lingkungan, seperti telepon, listrik, air minum, pembuangan limbah, dan jalan, yang memungkinkan lingkungan tempat tinggal berfungsi sebagaimana mestinya. Perumahan yang baik terdiri dari kumpulan rumah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti sarana jalan, saluran air kotor, tempat sampah, sumber air bersih, lampu jalan, lapangan tempat bermain anak-anak, sekolah, tempat ibadah, balai pertemuan, dan pusat kesehatan Masyarakat, serta harus bebas banjir.³

Kota Padang merupakan pusat kota ilmu yang memiliki 172 perguruan tinggi, baik yang negeri maupun yang swasta. Dari 172 perguruan tinggi ada 2 perguruan tinggi yang berada di Kelurahan Surau Gadang yaitu Kemenkes Poltekkes Padang dan Universitas mercubaktijaya. Banyak orang baik yang berasal dari kota Padang maupun yang berasal dari luar kota Padang menuntut ilmu di Perguruan tinggi ini untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Dari tahun ketahun jumlah orang yang berada diperguruan tinggi ini terus bertambah. Mahasiswa yang datang dari luar kota Padang untuk melanjutkan keperguruan

tinggi membutuhkan tempat tinggal di sekitar Perguruan tinggi ini. Peluang ini sangat dimanfaatkan bagi masyarakat yang tinggal di daerah ini untuk membangun rumah kos atau tempat kos bagi mahasiswa.

Rumah kos merupakan tempat tinggal sementara bagi seseorang yang bekerja maupun mahasiswa yang sedang melanjutkan pendidikan di luar daerah kota asal sangat penting sekali. Karena jika setiap harinya pulang-pergi dari kota asalnya akan memakan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk transportasi. Jika lokasi tempat tinggal dekat dengan tempat bekerja, akan memperlancar jalannya kegiatan sehari-hari. Untuk menghadapi kendala ini, banyak orang memanfaatkan dengan menyewakan rumah atau tempat untuk jangka waktu dan biaya yang sudah di tentukan yang di sebut dengan nama rumah kost.⁴

Tempat tinggal merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa, karena ditempat tinggalah mereka dapat beristirahat setelah melakukan proses kegiatan belajar selama dikampus, ataupun setelah melakukan kegiatan lainnya. Untuk itu mereka memerlukan tempat tinggal, apakah mereka memilih tinggal bersama keluarga bagi yang memiliki keluarga di kota tempat perguruan tinggi berada atau rumah kos yang sesuai dengan kebutuhan. Rumah kos adalah sejenis kamar sewa yang disewa (booking) selama kurun waktu tertentu. Umumnya sewa kamar dilakukan selama kurun waktu satu tahun, serta memiliki fungsi sebagai tempat tinggal sementara.⁵

Jumlah mahasiswa yang besar menjadikan semakin padatnya dan maraknya kos yang terdapat di sekitar universitas. Tanpa adanya pengawasan dan penataan kawasan kos dari dinas kesehatan, ditambah lagi pada umumnya mahasiswa mencari tempat kos dengan biaya sewa yang murah. Karena kebiasaan itu muncul tempat kos dengan harga yang miring dengan mengabaikan aspek lingkungan serta hunian layak dan sangat mengabaikan personal hygiene dari seseorang yang bisa dilihat dari lingkungan sekitar kos tersebut.

Personal hygiene adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka. Pemeliharaan hygiene perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan. Seseorang yang sakit, biasanya dikarenakan masalah kebersihan yang kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah biasa saja, karena itu hendaknya setiap manusia selalu berusaha supaya Personal hygienenya dipelihara dan ditingkatkan.⁶

Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Salah satu upaya personal hygiene adalah merawat kebersihan kulit karena kulit berfungsi untuk melindungi permukaan tubuh, memelihara suhu tubuh dan mengeluarkan kotoran-kotoran tertentu. *Hygiene* yang rendah dapat menjadi faktor penunjang berkembangnya penyakit kulit seperti skabies.⁷

Kota Padang terdapat 11 Kecamatan di antaranya ada Kecamatan Nanggalo, di Kecamatan Nanggalo terdapat 6 Kelurahan di antaranya kelurahan Surau Gadang, Tabing Banda Gadang, Gurun Laweh, Kampung Olo, Kampung Lapai,

Kurao Pagang. Dari 6 Kelurahan di Kecamatan Nanggalo. Kelurahan Surau Gadang RT II RW I menjadi tempat yang strategis untuk melakukan penelitian, dikarenakan terdapat beberapa kampus seperti, Kemenkes Poltekkes Padang, Universitas mercubaktijaya. Oleh karena itu banyak tempat-tempat kos di sekitaran kampus tersebut.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan peneliti di RT II RW I, Dari 6 rumah kos putra, masing-masing memiliki 4-9 kamar. Dari 6 kos ini kondisi sanitasi kost masih kurang memadai seperti, pengelolaan sampahnya yang kurang baik, tempat sampah tidak di pisah dengan yang organik dan non organik, sampah langsung di bakar, tidak ada penjemputan sampah, tidak membuang sampah ke TPS, SPAL tidak tertutup sehingga menimbulkan bau dan ada juga tempat jamban yang tidak mempunyai septik tank.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal Hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal Hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal Hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Fasilitas Sanitasi Meliputi penyediaan air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah, tempat kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo.
- b. Diketuainya Personal Hygiene meliputi kebersihan kulit, kuku tangan dan kaki, perawatan rambut, perawatan mulut dan gigi, penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Tersedianya informasi tentang gambaran fasilitas sanitasi rumah kos dan personal hygiene bagi penghuni tempat kos di Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan sebagai aplikasi dari teori mata kuliah kesehatan lingkungan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait topik yang sama bagi peneliti lain.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan literatur untuk kepustakaan bagi jurusan kesehatan lingkungan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini tentang Gambaran Fasilitas Sanitasi seperti air bersih, jamban, SPAL, pembuangan sampah dan Personal Hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sanitasi

Menurut *World Health Organization* yang merupakan organisasi kesehatan dunia, Sanitasi merupakan tindakan pencegahan penyakit dengan cara memutus atau mengendalikan faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penyebab terjadinya penularan penyakit. Definisi lain dari sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi, sedangkan pembangunan sanitasi merupakan upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik, dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik.

B. Fasilitas Sanitasi

Sarana sanitasi adalah fasilitas yang dimiliki keluarga dalam rumah tangganya untuk keperluan kegiatan sanitasi. Fasilitas sanitasi dasar meliputi air bersih, fasilitas jamban keluarga, dan fasilitas pembuangan sampah rumah tangga, dan sarana pembuangan air limbah.⁸

a. Sarana Air Bersih

Air merupakan sesuatu yang paling penting di muka bumi ini. Untuk dapat berlangsungnya kehidupan, manusia dan seluruh makhluk hidup selalu membutuhkan air. (6575) % berat badan manusia terdiri dari air, untuk dapat hidup secara layak dalam seharinya membutuhkan 8 gelas air per hari.

Manusia bisa bertahan hidup 2 sampai 3 minggu tanpa makan, tetapi hanya 2 sampai 3 hari tanpa minum. Air beserta sumber- sumbernya merupakan salah satu kekayaan alam yang mutlak dibutuhkan oleh makhluk hidup guna menopang kelangsungan hidupnya dan memelihara kesehatannya.⁹

Untuk mendapatkan air yang sehat, harus memenuhi persyaratan, yaitu :

1. Syarat Fisik

Persyaratan fisik atau parameter fisika untuk air minum yang sehat diantaranya adalah tidak berasa, tidak berwarna atau bening dan tidak berbau.

2. Syarat Kimia

Persyaratan fisik atau parameter fisika untuk air minum yang sehat diantaranya adalah tidak berasa, tidak berwarna atau bening dan tidak berbau.

3. Syarat Bakteriologis

Untuk keperluan minum, air yang sehat harus bebas dari segala bakteri, terutama bakteri patogen.

Menurut sumbernya, air yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari, adalah:

1. Air Tanah

Air tanah dangkal, sumbernya merupakan air dari lapisan air di Pada tanah yang dangkal yang kedalaman dari permukaan tanah dalam tabeda dari satu tempat dengan tempat yang lain. Air tanah dalam berasal dari lapisan air kedua di dalam tanah. Dalamnya dari permukaan tanah biasanya diatas 15 meter. Oleh karena itu sebagian besar air sumur dalam ini sudah cukup sehat untuk dijadikan air minum yang langsung (tanpa melalui proses pengolahan).⁸

2. Air Permukaan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pengusahaan Sumber Daya Air menyatakan yang dimaksud dengan air adalah semua air yang terdapat pada, di atas atau di bawah permukaan tanah, termasuk air laut yang berada di darat, sedangkan air permukaan (surface water) adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah, meliputi air yang berada di sungai, waduk, danau, rawa dan badan air lainnya yang tidak mengalami infiltrasi ke bawah tanah.⁸

3. Air Hujan

Permasalahan air sumber air bersih yang dialami di seluruh dunia telah mendorong dan meningkatkan kesadaran seluruh bangsa di dunia mengenai perlunya memanfaatkan dan melestarikan sumber daya air secara berkelanjutan. Salah satu sumber air yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari adalah air hujan. Indonesia, merupakan negara dengan curah hujan yang cukup tinggi yaitu antara 2000-4000 mm/ tahun. Potensi ini sebenarnya cukup besar dan tantangan teknologi untuk memanfaatkan hujan sebagai sumber air.⁸

4. Air Laut

Air laut merupakan salah satu sumber air yang dapat dijadikan air baku untuk berbagai keperluan menggunakan proses desalinasi. Desalinasi merupakan proses pemisahan yang digunakan untuk mengurangi kandungan garam terlarut dari air garam hingga level tertentu sehingga air dapat digunakan.⁸

b. Sarana Pembuangan Air Limbah

Air limbah adalah air yang berasal dari sisa kegiatan proses produksi dan usaha lain yang tidak dimanfaatkan kembali. Air limbah mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap kesehatan individu manusia. Sistem pembuangan air limbah yang umum digunakan masyarakat adalah dibagi menjadi blackwater dan greywater. Air limbah non toilet atau greywater merupakan air limbah yang berasal dari kamar mandi, pencucian dan dapur dibuang ke saluran umum. Greywater merupakan bagian dari limbah cair domestik misalnya seperti air bekas mandi, air bekas mencuci pakaian, dan air bekas cucian dapur, limbah cair ini, pengolahannya tidak melalui toilet tetapi mudah terkontaminasi oleh kotoran manusia sehingga memungkinkan tercemar oleh bakteri patogen. Greywater mengandung unsur-unsur yang merupakan nutrisi bagi tumbuhan maka jika dialirkan begitu saja ke badan air permukaan maka akan mengakibatkan badan air menjadi kaya akan materi organik, sehingga terjadi pertumbuhan ganggang yang pesat pada permukaan badan air tersebut. Sekitar 60 - 85% dari total volume kebutuhan air bersih akan menjadi limbah cair domestic.⁸

c. Jamban dan Pembuangan Tinja

Angka kesakitan penyakit diare di Indonesia masih tinggi. Salah satu penyebab tingginya angka kejadian diare adalah rendahnya cakupan penduduk yang memanfaatkan sarana air bersih dan jamban serta PHBS yang belum memadai. Menurut data dari 200.000 anak balita yang meninggal karena diare setiap tahun di Asia, separuh di antaranya adalah di Indonesia.

Ada 4 cara pembuangan tinja yaitu:

- 1) Pembuangan tinja di atas tanah, pada cara ini tinja dibuang begitu saja di atas permukaan tanah, halaman rumah, di kebun, di tepi sungai dan sebagainya.
- 2) Kakus lubang gali (*pit pravy*), cara ini merupakan salah satu yang paling mendekati persyaratan yang harus dipenuhi. Tinja dikumpulkan di dalam tanah dan lubang di bawah tanah.
- 3) Kakus air (*aqua privy*), cara ini hampir mirip dengan kakus lubang gali, hanya lubang kakus dibuat dari tangki yang kedap air yang berisi air, terletak langsung di bawah tempat jongkok. Cara kerjanya merupakan peralihan antara lubang kakus dengan septic tank. Fungsi dari tank adalah untuk menerima, menyimpan, mencernakan tinja serta melindunginya dari lalat dan serangga lainnya. Bentuk bulat, bujur sangkar atau empat persegi panjang diletakkan vertikal dengan diameter antara 90 –120 cm.
- 4) Septic Tank, merupakan cara yang paling memuaskan dan dianjurkan diantara pembuangan tinja dari buangan rumah tangga. Terdiri dari tangki sedimentasi yang kedap air dimana tinja dan air ruangan masuk dan mengalami proses dekomposisi. Di dalam tangki, tinja akan berada selama 1-3 minggu tergantung kapasitas tangki.⁸

C. Personal Hygiene

1. Definisi Personal Hygiene

Personal hygiene berawal dari bahasa Yunani, berasal dari kata *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya.¹⁰

Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Salah satu upaya personal hygiene adalah merawat kebersihan kulit karena kulit berfungsi untuk melindungi permukaan tubuh, memelihara suhu tubuh dan mengeluarkan kotoran-kotoran tertentu. Hygiene yang rendah dapat menjadi faktor penunjang berkembangnya penyakit kulit seperti skabies.

2. Tujuan Personal Hygiene

Tujuan Personal hygiene adalah untuk meningkatkan derajat seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki Personal hygiene yang kurang dapat mencegah timbulnya penyakit, meningkatkan percaya diri seseorang dan menciptakan keindahan.

3. Jenis-jenis Personal Hygiene

Ada pun jenis-jenis tindakan personal hygiene untuk menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang yaitu dengan kebersihan kulit, kebersihan rambut, perawatan mulut, kebersihan mata, kebersihan telinga, kebersihan, kebersihan tangan, kaki, kuku sebagai berikut:

a. Kebersihan kulit

Pemeliharaan kesehatan kulit tidak dapat terlepas dari kebersihan lingkungan, makanan yang dikonsumsi, serta kebiasaan hidup sehari-hari. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara kebersihan kulit yaitu:

1. Memegang barang-barang keperluan sehari-hari milik sendiri.
2. Mandi minimal 2 kali sehari.
3. Mandi memakai sabun.
4. Menjaga kebersihan pakaian.
5. Makan yang bergizi terutama sayuran dan buah
6. Menjaga kebersihan lingkungan.

b. Kebersihan rambut

Karakteristik rambut yang perlu diperhatikan dalam kaitannya terjadinya infestasi kutu kepala adalah

1. Jenis rambut yaitu lurus, bergelombang (ikal) atau keriting.
2. Ketebalan rambut yaitu tebal, sedang atau tipis.
3. Panjang rambut yaitu pendek (diatas kerah dan telinga), sedang
4. (diatas bahu), panjang (lebih dari bahu).
5. Karakteristik rambut tersebut ditentukan secara visual.

Cara mencuci rambut Menurut

- a. Mencuci rambut dengan bahan pembersih atau shampoo, paling sedikit 2 kali seminggu secara teratur atau tergantung pada kebutuhan dan keadaan.

- b. Rambut disiram dengan air bersih, setelah basah semua (merata) kemudian digosok dengan shampoo dan sebaiknya sambil dilakukan pemijatan pada seluruh kulit kepala untuk meangsang persarafan pada kulit kepala sehingga rambut tumbuh sehat dan normal.
- c. Bila rambut dirasa masih kurang bersih, gosok kembali menggunakan shampoo, setelah itu dibilas sampai rambut tersa kesat.
- d. Kemudian rambut dikeringkan dengan handuk bersih dan disisir.
- e. Perawatan mulut

Perawatan mulut dapat membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gusi, dan bibir dengan cara sebagai berikut yaitu dengan:

1. Mengosok gigi secara benar dan teratur setiap hari untuk membersihkan gigi dari pertikel-pertikel makanan, plak, dan bakteri.
2. Menghindari makan-makanan yang merusak gigi.
3. Membiasakan makan buah-buahan yang menyehatkan gigi.
4. Memakai sikat gigi sendiri.
5. Memeriksa gigi secara teratur.

f. Kebersihan mata

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara kebersihan mata yaitu:

1. Membaca ditempat yang terang.
2. Memakan makanan yang bergizi.
3. Istirahat yang cukup dan teratur.
4. Memakai peralatan sendiri dan bersih
5. Memelihara kebersihan lingkungan.

g. Kebersihan telinga

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara kebersihan telinga yaitu:

1. Membersihkan telinga secara teratur.
2. Jangan mengorek-ngorek kuping dengan benda tajam.

h. Kebersihan tangan, kaki dan kuku

Dalam membersihkan tangan, kaki dan kuku seringkali memerlukan perhatian yang khusus untuk mencegah infeksi, bau, dan cedera pada jaringan. Untuk itu perlu diperhatikan dalam memelihara kebersihan tangan, kaki dan kuku, yaitu dengan :

1. Mencuci tangan sebelum makan.
2. Memotong kuku secara teratur.
3. Kebersihan lingkungan.
4. Mencuci kaki sebelum tidur.

i. Kebersihan pakaian

Pakaian berguna untuk melindungi kulit dari sengatan matahari atau cuaca melindungi dan kotoran yang berasal dari luar seperti debu, lumpur dan sebagainya. Pakaian banyak menyerap keringat, lemak dan kotoran yang dikeluarkan oleh badan. Dalam sehari saja, pakaian berkeringat dan berlemak ini akan berbau busuk dan mengganggu. Untuk itu perlu mengganti pakaian dengan yang bersih setiap hari. Selain itu, pakaian juga berfungsi untuk membantu mengatur suhu tubuh dan mencegah masuknya bibit penyakit.⁹

D. Rumah Kos

1. Pengertian Rumah Kos

Kos-kosan bisa juga disebut rumah penginapan. Itu adalah rumah yang digunakan orang untuk menginap selama 1 hari atau lebih, dan kadang-kadang untuk periode waktu yang lebih lama misalnya: minggu, bulan atau tahunan. Dahulunya, para penginapnya biasanya menggunakan sarana kamar mandi atau cuci, pantry dan ruang makan secara bersama-sama. Namun tahun-tahun belakangan ini, kamar kos-kosan berubah menjadi ruangan yang mempunyai ruang cuci dan fasilitas kamar mandi atau pantry sendiri dan dihuni dalam jangka lama misalnya bulanan atau tahunan.¹⁰

Selain itu, menurut Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta pengertian tentang rumah kost adalah:

Perumahan pemondokan/rumah kost adalah rumah yang penggunaannya sebagian atau seluruhnya dijadikan sumber pendapatan oleh pemiliknya dengan jalan

menerima penghuni pemondokan minimal 1 (satu) bulan dengan memungut uang pemondokan;

2. Fungsi Rumah Kos

Kos-kosan dirancang untuk memenuhi kebutuhan hunian yang bersifat sementara dengan sasaran pada umumnya adalah mahasiswa dan pelajar yang berasal dari luar kota ataupun luar daerah. Namun tidak sedikit pula, kos-kosan ditempati oleh masyarakat umum yang tidak memiliki rumah pribadi dan menginginkan berdekatan dengan lokasi beraktifitas. Oleh karena itu, fungsi dari kos-kosan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar daerah selama masa studinya.
- b. Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang bekerja di kantor atau yang tidak memiliki rumah tinggal agar berdekatan dengan lokasi kerja.
- c. Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih berdisiplin, mandiri dan bertanggung jawab
- d. Sebagai tempat untuk menggalang pertemanan dengan mahasiswa lain dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

3. Karakteristik Rumah Kos

- 1) Tempat tinggal rumah kos biasanya terdapat dalam area yang dekat dengan perkantoran dan kampus.

- 2) Rumah kos biasanya terdiri dari 1 kamar, dan di dalamnya terdapat 1 tempat tidur, 1 lemari. Pada saat sekarang ini, pembangunan kos-kosan semakin berkembang dan fasilitas yang diberikan juga semakin eksklusif. Seperti AC, kamar mandi dalam, ruang tamu, fasilitas internet lainnya.
- 3) Sistem pembayaran rumah kos didasarkan pada jangka waktu sebulan, atau terkadang bisa 3 bulan langsung bahkan tahunan.

4. Jenis-jenis Kos

Menurut Garis Panduan dan Peraturan bagi Perancangan Bangunan oleh Jawatankuasa kecil piawaian dan Kos, kos mahasiswa/pelajar dibedakan menjadi :

- a. Sistem 2 orang pada satu kamar (*double room*); untuk double room, tempat tidur yang digunakan adalah tempat tidur tingkat (*double decker*), dan bila mahasiswa atau pelajar tersebut sudah masuk pada tingkat yang lebih tinggi diperbolehkan untuk mengganti tempat tidur dengan tempat tidur terpisah (*twin decker*)
- b. Sistem satu orang satu kamar (*single room*); dimana hanya diperbolehkan satu pelajar pada tiap kamar
- c. Sistem campuran antara ketiga sistem diatas, biasanya digunakan pada institut pada tingkat kebangsaan / antarbangsa.

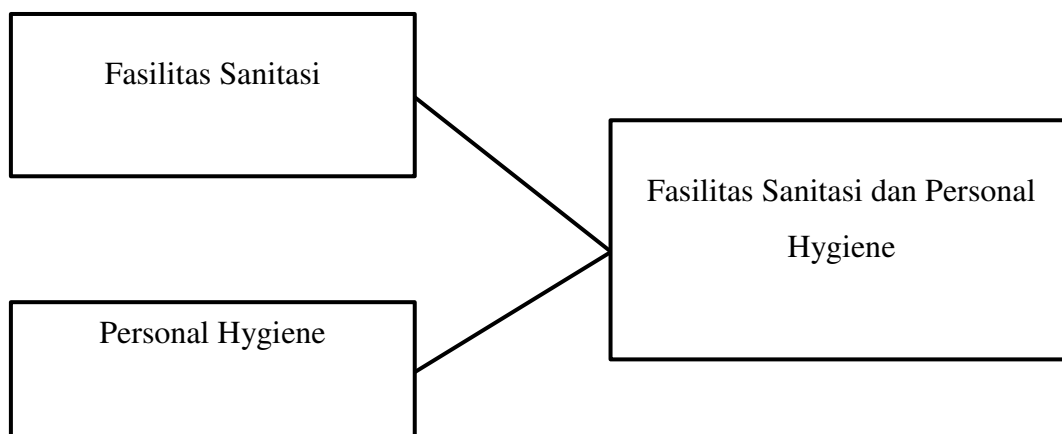
Kos juga dapat dibagi berdasarkan pengelolannya yaitu:

- a) Kos bercampur dengan rumah pengelolanya, tetapi tetap dalam satu bangunan

- b) Kos yang berdiri sendiri dan mempunyai gedung sendiri khusus untuk mahasiswa dan pengelolaanya tidak bertempat tinggal digedung tersebut secara bersamaan.
- c) Kos yang bercampur dengan rumah kontrakkan sehingga pengelola kos mempunyai tempat khusus tetapi tidak dalam satu gedung.¹⁰

E. Alur Pikir

Gambar 1. Skema alur Fasilitas dan Personal Hygiene



F. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Fasilitas Sanitasi	Aspek yang dapat di amati seperti air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembungan sampah	Kuesioner	Observasi	1. Tidak Baik Apabila <60% 2. Baik Apabila ≥60%	Ordinal

2.	Personal Hygiene	Suatu aktifitas yang dilakukan mahasiswa kos-kosan seperti kebersihan kulit, kuku tangan dan kaki, perawatan rambut, perawatan mulut dan gigi	Kuesioner	Wawancara	1. Tidak Baik apabila skor ≤ 28 2. Baik apabila skor > 28	Ordinal
----	------------------	---	-----------	-----------	---	---------

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan Fasilitas Sanitasi tempat kos dan personal hygiene di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024.

Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian ini adalah Rumah Kos di Kawasan RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.
2. Waktu Penelitian ini dimulai pada Januari-Juni Tahun 2024.

Objek dan Subjek

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua rumah kos putra yang berada di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebanyak 6 rumah kos.

2. Sampel

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* yaitu semua rumah kos putra dan juga 30 penghuni kos yang berada di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Cara Pengumpul Data

Data primer diperoleh dari Wawancara kepada penghuni kos dan Observasi langsung ke 6 rumah kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo.

Pengolahan Data

Data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data secara kuantitatif. Pengolahan data secara kuantitatif dengan menggunakan komputerisasi dan kemudian dilakukan analisis menggunakan aplikasi komputer pengolah data statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data kuantitatif yang akan dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Pengecekan Kelengkapan Data (*Editing*) yaitu pada tahap ini melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dengan cara pengecekan ulang kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden semua untuk memastikan data yang diambil dari responden lengkap, relevan dan dapat dibaca.
2. Pemberian Kode (*Coding*) yaitu membuat kode data, membuat lembaran petunjuk pengisian data, membuat struktur pengisian data berdasarkan kuesioner.
3. Memasukan Data Ke Komputer (*Entry*) yaitu dengan memasukan data yang telah diisi oleh responden yang diolah ke dalam program komputer.
4. Pembersihan Data (*Cleaning*) Data yang telah di entry dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa data sudah benar-benar bersih dari kesalahan, baik dari kesalahan bacaan atau penulisan.

Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisa univariat karena penelitian ini berbentuk deskriptif. Analisa data diperoleh melalui pengamatan langsung untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Kelurahan Surau Gadang berada di kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Dengan luas 2,28 kilometer persegi. Kelurahan Surau Gadang terdiri dari 22 RW dan 98 RT. RT II merupakan salah satu pemukiman masyarakat yang terletak di sebelah selatan kampus Poltekkes Kemenkes RI Padang yang berada di RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang. RT II memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kemenkes Poltekkes Padang
Sebelah Selatan	: RT VI
Sebelah Barat	: RT V
Sebelah Timur	: Kelurahan Sungai Sapih

Gambar 2. Peta Kelurahan Surau Gadang



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada rumah kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rumah Kos Des



Gambar 3. Rumah kos Des

Rumah kos des terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen dengan kamar kos terletak di lantai dua. Jumlah kos yaitu 3 kamar dan 1 toilet. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Des bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Des penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Des, terdapat jamban nya mempunyai jamban leher angsa dan mempunyai septic tank.

c. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Des, terdapat pengelolaan sampah nya tidak memenuhi persyaratan, di setiap ruangan kos tidak terdapat tempat sampah, hanya ada satu tempat sampah di tempat kos Des, tetapi tidak kedap air dan kos tidak mempunyai tempat sampah permanen.

d. Pembuangan Air limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Des, terdapat tempat pembuangan air limbah nya yang tidak tertutup, pembuangan air limbah nya dialirkan ke selokan yang berada di belakang kos.

2. Rumah Kos Tasya



Gambar 4. Rumah kos Tasya

Rumah kos Tasya terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen. Jumlah kos yaitu 6 kamar dan toilet terletak di setiap kamar kos. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Tasya bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Tasya penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelian yang dilakukan di Rumah kos Tasya, mempunyai jamban leher angsa, seperti permukaan lantai tidak mengotori sekeliling jamban, tidak mengotori air lantai di sekeliling jamban, tidak menimbulkan bau.

c. Pengelolaan sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Tasya, terdapat di setiap ruangan kos tidak terdapat tempat sampah, sampah di bakar tidak ada pengangkutan dan kos tidak mempunyai tempat sampah permanen. Akan tetapi tempat sampah mudah di kosongkan, sampah langsung dibakar, tempat terbuat dari bahan yang ringan dan tidak menjadi perindukan vektor.

d. Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Tasya, terdapat saluran airnya tidak tertutup dan tidak adanya penampungan air limbah yang tertutup, air limbah mengalir dengan lancar dan saluran air limbah kedap air, dialirkan ke selokan yang berada di samping kos.

3. Rumah Kos Jiwa



Gambar 5. Rumah kos Jiwa

Rumah kos Tasya terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen. Jumlah kos yaitu 2 kamar dan toilet terletak di setiap kamar kos. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Jiwa bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Jiwa penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Jiwa tempat jamban tidak mengotori air di lantai sekeliling jamban, Kos memiliki jamban leher angsa, tidak dapat terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa dan binatang laininnya.

c. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Jiwa, sampah diangkat setiap 24 jam, di setiap rungan kos terdapat tempat sampah dan mudah di isi dan dikosongkan.

d. Pembuangan air limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Jiwa terdapat saluran air nya tidak tertutup, dan saluran air limbah tidak kedap air, air limbah di alirkan keselokan yang berada di depan kos.

4. Rumah Kos Pak Si'in



Gambar 6. Rumah kos Si'in

Rumah kos Si'in terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen. Jumlah

kos yaitu 7 kamar dan toilet terletak di setiap kamar kos. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Si'in bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Si'in penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Pak Si'in tempat jamban tidak mengotori lantai di sekeliling jamban, tidak menimbulkan bau, kos mempunyai jamban leher angsa.

c. Pengelolaan sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Pak Si'in tempat sampah nya di angkat setiap 24 jam, tempat sampah nya mudah di isi dan dikosongkan dan terbuat dari bahan yang ringan.

d. Pembuangan air limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Pak Si'in, terdapat pembuangan air limbahnya mengalir dengan lancar, saluran air limbahnya tertutup dan dialirkan ke semak-semak yang berada di depan kos.

5. Rumah Kos Farhan



Bagan 7. Rumah kos Farhan

Rumah kos Farhan terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen. Jumlah kos yaitu 7 kamar dan toilet terletak di bagian luar kamar berjumlah 4 toilet. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Farhan bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Farhan penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Farhan terdapat tempat jambannya tidak dapat terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa, kos mempunyai jamban leher angsa, tidak mengotori air

lantai di sekeliling jamban, tidak mengotori permukaan lantai di sekeliling jamban dan tidak mengotori air di permukaan disekitarnya.

c. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Farhan terdapat tempah sampah nya di angkut setiap 24 jam,tidak ada tempat sampah di setiap kamar kos, kos hanya mempunyai dua tempat sampah yang di letakkan di depan kos, dibuat dari bahan kedap air, mudah di sisi dan dikosongkan dan terbuat dari bahan yang ringan.

d. Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Farhan terdapat pembuangan air limbahnya mengalir dengan lancar, saluran air limbahnya tertutup dan ada penampungan air limbah yang tertutup, air limbah di alirkan ke selokan yang berada di depan kos.

6. Rumah Kos Mas Jawa



Gambar 8. rumah kos mas jawa

Rumah kos mas jawa terletak di jalan Gunung Juaro Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kos ini memiliki bangunan permanen. Jumlah kos yaitu 3 kamar dan toilet terletak di setiap kamar kos. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat hasil sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih di Kos Mas Jawa bersumber dari PDAM air bersih tersedia dengan baik, air bersih di tampung menggunakan bak penampung, Air tidak berwarna, tidak berbusa dan tidak berbau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah Kos Mas Jawa penyediaan air bersih memenuhi syarat.

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos Mas Jawa terdapat, kos mempunyai jamban leher angsa, jambannya tidak menimbulkan bau, mudah digunakan dan dipelihara dan juga tidak mengotori air di permukaan sekitarnya.

c. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos mas Jawa, setiap kamar kos tidak memiliki tempat sampah, sampah langsung di bakar, mudah di isi dan dikosongkan dan terbuat dari bahan yang ringan, tempat sampah tidak tertutup.

d. Pembungan Air Limbah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah kos mas Jawa terdapat saluran air nya tidak tertutup, air limbah di alirkan ke selokan yang berada di depan kos, tidak adanya penampungan air limbah yang tertutup, dan saluran air limbah tidak kedap air.

Tabel 2. Kondisi Fasilitas Sanitasi Kos-Kosan di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2024

Kategori	Jumlah rumah Kos	Persentase
Tidak Baik	4	66,7
Baik	2	33,3
Jumlah	6	100

Pada tabel 2 terlihat kondisi fasilitas sanitasi Kos-kosan di RT II RW I di kelurahan Surau Gadang yang tidak baik sebanyak 4 kos dengan persentase 66,7% dan baik sebanyak 2 kos dengan persentase 33,3%.

2. Personal Hygiene

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Personal Hygiene pada rumah kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang didapatkan hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.
Perawatan diri pada kulit penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Perawatan diri pada kulit	Jumlah Responden						total
	Jarang	%	Sering	%	Selalu	%	
Selalu merawat kulit	7	23,3	23	76,7	0	0	30
Selalu mandi dua kali sehari	8	26,7	18	60,0	4	13,3	30
Memakai sabun saat mandi	3	10,0	15	50,0	12	40,0	30

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa persentase Perawatan diri pada kulit di 6 kos RT II RW I ada 8 responden yang jarang mandi dua kali sehari dengan persentase 26,7%.

Tabel 4.
Perawatan diri pada kuku tangan dan kaki penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Perawatan diri pada kuku tangan dan kaki	Jumlah Responden						Total
	Jarang	%	Sering	%	Selalu	%	
Selalu merawat kuku tangan dan kaki	7	23,3	23	76,7	0	0	30
Selalu memotong kuku tangan dan kaki secara teratur	14	46,7	15	50,0	1	3,3	30

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa persentase Perawatan diri pada kuku tangan dan kaki di 6 kos RT II RW I ada 14 responden yang jarang memotong kuku tangan dan kaki dengan persentase 46,7%.

Tabel 5.
Perawatan diri pada rambut penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Perawatan diri pada rambut	Jumlah Responden						Total
	Jarang	%	Sering	%	Selalu	%	
Selalu merawat rambut secara teratur	15	50,0%	14	46,7%	1	3,3%	30
Selalu mencuci rambut secara teratur	4	13,3%	26	86,7%	0	0	30
Pada saat mencuci rambut menggunakan shampoo	8	26,7%	12	40%	10	33,3%	30

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa persentase Perawatan diri pada rambut di 6 kos RT II RW I ada 15 responden yang jarang merawat rambut secara teratur dengan persentase 50,0%.

Tabel 6.
Perawatan diri pada mulut dan gigi penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Perawatan diri pada mulut dan gigi	Jumlah Responden						Total
	Jarang	%	Sering	%	Selalu	%	
Selalu membersihkan mulut dan gigi secara teratur	7	23,3%	22	73,3%	1	3,3%	30

Selalu menyikat gigi dua kali sehari	10	33,3%	16	53,3	4	13,3	30
--	----	-------	----	------	---	------	----

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa persentase Perawatan diri pada mulut dan gigi di 6 kos RT II RW I ada 10 responden yang jarang menyikat gigi dua kali sehari dengan persentase 33,3%.

Tabel 7.
Kondisi *Personal Hygiene* penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2024

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Tidak Baik	20	66,7
Baik	10	33,3
Jumlah	30	100

Pada tabel 7 terlihat kondisi *Personal Hygiene* penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang dengan kategori tidak baik sebanyak 20 responden dengan persentase 66,7% dan kategori baik sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3.

C. Pembahasan

1. Fasilitas Sanitasi

a. Penyediaan Air Bersih

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 6 kos di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, penyediaan air bersih di gunakan untuk keperluan sehari-hari penghuni kos. Air bersih di

lihat secara fisik tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berbusa dan memenuhi syarat.

Menurut Sutrisno (2004), dari tinjauan standar kualitas air bersih, secara umum dapat dilihat bahwa terdapatnya suhu, intensitas bau, rasa dan kekeruhan yang melebihi standar yang ditetapkan, dapat menimbulkan kekhawatiran terkandungnya bahan-bahan kimia yang dapat mengakibatkan efek toksis terhadap manusia.¹¹

b. Jamban

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 6 kos di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, terdapat 3 kos yang masih mengotori permukaan lantai di sekeliling jamban, 3 kos yang masih mengotori air di permukaan disekitarnya, 2 kos yang masih mengotori air tanah di sekeliling jamban, 4 kos yang masih terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa dan bintang lainnya, 2 kos yang masih menimbulkan bau, 4 kos yang masih susah digunakan dan tidak terpelihara, 2 kos yang desainnya tidak sederhana. Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan masih adanya terlihat kotoran manusia disekitaran pembuangan kotoran manusia, juga terdapat kecoa disekitar pembuangan kotoran manusia dan lantai pada jamban penghuni kos yang tidak memelihara jamban.

Peneliti berasumsi, penyebab tidak baiknya dalam hal jamban dikarenakan kurangnya kesadaran responden menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini menyebabkan kotoran tidak dikelola dengan baik.

Pengolahan tinja atau kotoran manusia sebaiknya dialirkan ke septik tank. Agar tinja tidak menyebabkan timbulnya penyakit, menjaga kebersihan toilet yang digunakan supaya tidak menjadi sumber penyebaran penyakit.

Menurut Proverawati dan Rahmawati, (2016), Pada saat membangun jamban ada yang harus diperhatikan yaitu sumber air minum tidak di cemari dengan memerhatikan jarak lubang penampungan dan sumber air minum 10 meter. Memenuhi standart fisik baku air. Tidak mencemari tanah, dapat dibersihkan serta aman untuk digunakan, terdapat dinding dan atap pelindung.¹²

c. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 6 kos di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, terdapat 2 kos yang tidak mengangkut sampah setiap 24 jam, 4 kos yang tidak ada tempat pembuangan sampah di setiap ruangan kos, 5 kos yang tidak mempunyai tempat sampah dari bahan kedap air dan tidak tertutup, 3 kos masih ada sampah yang membusuk di TPS, 5 kos yang tidak mempunyai tempat sampah permanen, 4 kos yang masih terdapat perindukan vektor, dan 6 kos pengelolaan sampah mudah di isi dan dikosongkan serta terbuat dari bahan yang ringan. Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan masih adanya sampah yang tidak diangkat 24 jam, tempat sampah yang kurang tersedia hanya terdapat 2 tempat sampah, tidak adanya tutup pada tempat

sampah, masih ada nya sampah yang membusuk dan sampah yang sudah ada juga langsung dibakar.

Menurut Slamet, (2014), Sampah dalam bahasa Inggris disebut garbage, yaitu mudah membusuk karena aktifitas mikroorganisme Yang dimaksud dengan sampah ialah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat. Sampah ini ada yang mudah membusuk dan ada pula yang tidak mudah membusuk. ampah merupakan sisah kegiatan sehari-hari manusia/proses alam yang berbentuk padat.¹³

Menurut asumsi peneliti, pengelolaan sampah di 6 kos ini masih belum memenuhi syarat. Karena kurangnya perhatian para penghuni kos dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh mereka sendiri. Sebaiknya pihak kos harus lebih tegas dalam pengelolaan sampah. Perlu dilakukan pendekatan kepada seluruh penghuni kos untuk menimbulkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kos dari sampah yang dihasilkan.

d. Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 6 kos di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, terdapat 4 kos yang saluran air limbah nya yang tidak tertutup, 3 kos tidak ada tutup penampungan air limbah, 4 kos yang saluran air limbahnya tidak kedap air, dan 6 kos air limbahnya masih mengalir dengan lancar. Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan masih adanya bau dari saluran air limbah

karena saluran air limbah yang tidak tertutup dan saluran air limbah masih ada yang tidak kedap air.

Menurut Metcalf & Eddy dalam Supradata,(2005), Air limbah adalah cairan atau buangan dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lain yang mengandung bahan – bahan yang dapat membahayakan kehidupan manusia maupun makhluk hidup lain serta mengganggu kelestarian lingkungan.¹⁴

Peneliti berasumsi bahwa pembuangan air limbah yang masih belum memenuhi syarat sanitasi disebabkan karena kurangnya kesadaran dari pihak industry maupun para pekerja pabrik dalam p embuangan air limbah. Sehingga air limbah yang dihasilkan dari pengendapan tidak diproses lebih lanjut. Namun air limbah tersebut langsung dibuang ke badan air.

2. *Personal Hygiene*

a. Perawatan Diri Pada Kulit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden di 6 kos yang berada di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Terdapat 7 responden dengan presentase 23,3 yang jarang merawat kulit, terdapat 8 responden dengan presentase 26,7 yang jarang mandi dua kali sehari dan 3 responden dengan presentase 10,0 yang jarang memakai sabun saat mandi. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari perawatan diri pada kulit responden, oleh karena itu butuh pengetahuan lebih tentang pentingnya merawat diri pada kulit.

Menurut Darmohusodo, Lapisan kulit manusia terdiri atas tiga lapisan yaitu: epidermis, dermis, dan hypodermis/subcutis. Lapisan terluar adalah epidermis (Kulit ari) merupakan lapisan kulit yang paling atas dan paling tipis. Maka dari itu responden harus lebih sering untuk menjaga perawatan diri pada kulit agar terhindar dari penyakit kulit.¹⁵

b. Perawatan Diri pada Kuku Tangan dan Kaki

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden di 6 kos yang berada di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Terdapat 9 responden dengan persentase 30,0 yang jarang merawat kuku tangan dan kaki, terdapat 14 responden dengan persentase 46,7 yang jarang memotong kuku tangan dan kaki secara teratur. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari perawatan diri pada kuku tangan dan kaki responden, oleh karena itu butuh pengetahuan lebih tentang pentingnya merawat diri pada kulit.

Menurut (Kustanti, 2008) Secara sederhana perawatan tangan, kaki dan kuku bisa dilakukan dengan cara memotong bagian kuku yang terlalu panjang, mencuci tangan, kaki, dan kuku dengan sabun dan memberi handbody pada seluruh bagian tangan dan kaki agar kulit nampak lembab. Secara lengkap perawatan tangan, kaki dan kuku berarti suatu tindakan perawatan yang dapat dilakukan diri sendiri atau bantuan orang lain untuk menjaga kebersihan, kesehatan dan menambah kecantikan penampilan tangan, kaki dan kuku.¹⁶

c. Perawatan diri pada Rambut

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden di 6 kos yang berada di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Terdapat 15 responden dengan persentase 50,0 yang jarang merawat rambut secara teratur, terdapat 4 responden dengan persentase 13,3 yang jarang mencuci rambut secara teratur, dan terdapat 8 responden dengan persentase 26,7 yang jarang menggunakan shampo. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari perawatan diri pada rambut responden, oleh karena itu butuh pengetahuan lebih tentang pentingnya merawat diri pada rambut.

Menurut Rostamailis, (2008:16) Rambut adalah mahkota bagi semua orang, karena rambut berfungsi sebagai memberikan kehangatan, perlindungan, keindahan dan penunjang penampilan. Rambut sehat memiliki ciri-ciri tebal, berwarna hitam, berkilau, tidak kusut dan tidak rontok menjadi kebutuhan semua orang. Namun demikian tidak semua orang dapat memiliki rambut sehat, karena dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat.¹⁷

d. Perawatan diri pada Mulut dan Gigi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden di 6 kos yang berada di RT II RW I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Terdapat 7 responden dengan persentase 23,3 yang jarang membersihkan mulut dan gigi secara teratur, dan terdapat 10 responden dengan persentase 33,3 yang jarang menyikat gigi dua kali sehari. Hal ini

dikarenakan kurangnya kesadaran dari perawatan diri pada mulut dan gigi responden, oleh karena itu butuh pengetahuan lebih tentang pentingnya merawat gigi.

Menurut (Sriyono, 2011 dalam Listrianah). Kesehatan gigi atau sekarang disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan- jaringan pendukungnya bebas dari penyakit, dan mulut serta jaringan- jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan pe. Statistik menunjukkan bahwa penyakit gigi dan mulut menyerang hampir setiap orang.¹⁸

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di pembahasan dapat di simpulkan tentang Gambaran Fasilitas Sanitasi rumah kos terdapat 4 kos yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 66,7 dan 2 kos yang memenuhi syarat dengan persentase 33,3.
2. Berdasarkan hasil penelitian di pembahasan dapat di simpulkan tentang Personal Hygiene penghuni kos terdapat 25 responden yang tdiak memenuhi syarat dengan persentase 83,3 dan 5 responden yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 16,7.

B. Saran

1. Untuk pemilik kos

Disarankan untuk pemilik kos untuk selalu membersihkan tempat pembuangan jamban, tempat pengelolaan sampah, dan pembuangan air limbah

2. Untuk penghuni kos

Disarankan untuk penghuni kos selalu merawat kebersihan diri agar terhindar dari penyakit yang bisa membahayakan diri sendiri atau orang lain.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian selanjutnya pada rumah kos lain tentang fasilitas sanitasi dan personal hygiene.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Kemenkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Kementeri Kesehat Ri*. 2023;(187315):1-300.
2. Basic O, In S, Village P, Ghassani A, Fitriyah N. Gambaran Sanitasi DaSAR di Desa Payaman , Kabupaten Bojonegoro. 2019;11(2). doi:10.20473/jkl.v11i2.2019.83-90
3. Karimuna SR, Aryani D, Ali H, et al. Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan. 2024
4. Rachmawati A. Membangun Informasi Layanan Umum Rumah Kos Melalui Aplikasi Berbasis Web. 2017;IX(2):155-162.
5. Tempat P, Mahasiswa K, Agatha M, Widyanti S, Anasrulloh M. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada pemilihan tempat kos mahasiswa di tulungagung). 2020;8(2):99-102.
6. Padangsidimpuan U. Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Metode Penyuluhan Kesehatan pada Aanak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. 2021;3(3):157-162.
7. Sartika S, Dewi S, Siregar N, et al. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. 2019;4(2):113-120.
8. District S, Regency B. Kepemilikan Fasilitas Sanitasi Dasar Rumah Tangga Di Desa Air Selumar Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung. 6(3):164-172.
9. Ir. Tati Artiningrum MT, Citra Artifiani Havianto, S.T. MT. Pengenalan Sanitasi Lingkungan. 2018;2.
10. Isro'in L, Andarmoyo S. *Personal Hygiene*. 2012;3
11. Astuti N, Astuti N. Penyediaan Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Sangatta. 2014;3(2):678-689.
12. Yantu SS, Warouw F, Umboh JML, et al. Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Waleure Sintia. 2021;10(6):24-30.
13. Negara IA, Makassar UM. Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Sampah Domestik Di Kabupaten Kepulauan Selayar. 2024;5.
14. Hidayah EN, Aditya W. Potensi dan Pengaruh Tanaman Pada Pengolahan Air Limbah Domestik Dengan. 2(2):11-18.
15. Khansa M, Supiani T, Siti N, et al. Jagung sebagai masker terhadap

kesehatan kulit wajah kering secara alami.

16. Mayuni PA, Studi P, Kesejahteraan P, Ganesha UP. Pengembangan Bahan Ajar Kompetensi Dasar Perawatan Tangan Dan Kaki Pada Mata Kuliah Manicure Dan Pedicure. 2022;13:45-55.
17. Achmadi TA, Wulan HS, Krisnawati M, Apriyani D. Pengaruh mayones dan buah stroberi sebagai krim creambath untuk perawatan rambut kering. Published online 2013:1-5.
18. Kesehatan E, Dan G, Terhadap M, et al. Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. Published online 2021;10.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN FAILITAS SANITASI TEMPAT KOS

A. Data Umum

1. Nama Kos :
2. Alamat Kos :
3. Hari/Tanggal :

B. Data Khusus

No	Variabel	Baik	Tidak Baik
1	Penyediaan Air Bersih		
	a. Tidak berwarna		
	b. Tidak berbusa		
	c. Tidak berbau		
	Jumlah		
2	Jamban		
	a. Tidak mengotori permukaan lantai di sekeliling jamban		
	b. Tidak mengotori air di permukaan disekitarnya		
	c. Tidak mengotori air lantai di sekeliling jamban		
	d. Tidak dapat terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa dan binatang lainnya		
	e. Tidak menimbulkan bau		
	f. Mudah digunakan dan dipelihara		
	g. Desainnya sederhana		
	Jumlah		

3	Pengelolaan sampah		
	a. Sampah diangkat setiap 24 jam		
	b. Disetiap ruangan kos penghasil sampah tersedia tempat sampah		
	c. Dibuat dari bahan kedap air dan punya tutup		
	e. Tidak ada sampah membusuk di TPS		
	f. Tidak permanen		
	g. Tidak menjadi tempat perindukan vektor		
	H. Mudah di isi dan dikosongkan		
	i. Terbuat dari bahan yang ringan		
Jumlah			
4.	Pembuangan air limbah		
	a. Air limbah mengalir dengan lancar		
	b. Saluran air limbah tertutup		
	c. Ada penampungan air limbah yang tertutup		
	d. Saluran air limbah kedap air		
Jumlah			

Skor : Baik = 60%

Tidak Baik = < 60%

LEMBAR KUESIONER PERSONAL HYGIENE

Identitas Responden

1. Nama :

2. Umur :

Keterangan : SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	A. PERAWATAN DIRI PADA KULIT	SL	S	J	TP
1	Apakah anda selalu merawat kulit? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
2	Apakah anda selalu mandi dua kali sehari? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
3	Apakah anda memakai sabun saat mandi? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
	JUMLAH				

NO	B. PERAWATAN DIRI PADA KUKU TANGAN DAN KAKI				
1.	Apakah anda selalu merawat kuku tangan dan kaki? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
2.	Apakah anda selalu memotong kuku tangan dan kaki secara teratur? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
	JUMLAH				
NO	C. PERAWATAN DIRI PADA RAMBUT				
1.	Apakah anda selalu merawat rambut secara teratur? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
2.	Apakah anda selalu mencuci rambut secara teratur? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				

3.	Apakah anda pada saat mencuci rambut menggunakan shampo? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
	JUMLAH				
NO	D. PERAWATAN DIRI PADA MULUT DAN GIGI				
1.	Apakah anda selalu membersihkan mulut dan gigi secara teratur? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
2.	Apakah anda selalu menyikat gigi dua kali sehari? 1.Selalu 2.Sering 3.Jarang 4.Tidak Pernah				
	JUMLAH				

Ket :

1. Tidak Baik apabila skor ≤ 28
2. Baik apabila skor > 28

Master tabel

Master Tabel 1
Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi Kos

rk	pab1	pab2	pab3	pk1	pk2	pk3	pk4	pk5	pk6	pk7	ps1	ps2	ps3	ps4	ps5	ps6	ps7	ps8	pal1	pal2	pal3	pal4
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1

Master tabel 2
Hasil Wawancara Personal Hygine di Kos RT II RW I Kelurahan Surau Gadang
Tahun 2024

no	nr	umur	pk1	pk2	pk3	jumlah	pku1	pku2	jumlah	pr1	pr2	pr3	jumlah	pmg1	pmg2	jumlah
1	N	20	2	3	3	8	3	3	6	3	3	3	9	2	2	4
2	C	22	2	3	4	9	3	2	5	2	3	4	9	3	2	5
3	A	20	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	8	2	2	4
4	B	22	3	3	3	9	2	2	4	2	3	3	8	3	3	6
5	I	22	3	4	4	11	3	3	6	3	3	4	10	3	4	7
6	G	20	3	4	4	11	3	4	7	3	3	4	10	3	4	7
7	I	24	3	3	4	10	3	2	5	2	3	4	9	2	3	5
8	I	22	3	2	4	9	2	2	4	3	3	2	8	3	3	6
9	S	22	2	3	3	8	3	3	6	2	2	3	7	3	3	6
10	Y	23	3	2	3	8	2	3	5	2	3	2	7	2	2	4
11	B	24	3	2	2	7	2	3	5	2	3	4	9	3	2	5
12	W	21	3	3	3	9	2	3	5	3	3	3	9	3	2	5
13	M	21	3	2	3	8	2	3	5	2	3	4	9	2	3	5
14	A	23	3	2	3	8	3	2	5	2	3	2	7	3	3	6
15	I	23	2	3	2	7	3	3	6	2	3	4	9	3	3	6
16	F	21	3	4	4	11	3	3	6	2	3	3	8	3	4	7
17	A	20	3	2	2	7	3	2	5	2	3	2	7	2	3	5
18	M	22	2	3	3	8	3	3	6	2	3	3	8	4	3	7
19	B	23	3	3	4	10	3	2	5	2	3	4	9	3	2	5
20	A	21	3	3	3	9	3	3	6	2	3	3	8	3	2	5
21	A	22	3	3	4	10	3	3	6	3	2	3	8	3	3	6
22	B	20	3	3	4	10	2	2	4	2	2	3	7	3	3	6
23	R	21	3	3	3	9	3	2	5	3	2	3	8	3	3	6
24	R	21	3	2	4	9	3	2	5	3	3	4	10	2	2	4
25	D	21	3	2	3	8	2	2	4	3	3	3	9	3	3	6
26	S	24	2	3	3	8	3	2	5	3	3	2	8	3	2	5
27	D	23	3	3	3	9	4	3	7	4	3	3	10	3	3	6
28	A	22	3	3	4	10	2	3	5	3	3	2	8	3	3	6
29	R	21	2	3	3	8	3	2	5	3	3	2	8	3	3	6
30	A	24	3	4	4	11	3	2	5	3	3	4	10	3	3	6

Hasil Output Analisis SPSS

Output Fasilitas Sanitasi

PAB1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	100.0	100.0	100.0

PAB2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	100.0	100.0	100.0

PAB3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	100.0	100.0	100.0

PK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	50.0	50.0	50.0
1	3	50.0	50.0	100.0
Total	6	100.0	100.0	

PK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	50.0	50.0	50.0
1	3	50.0	50.0	100.0
Total	6	100.0	100.0	

PK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	33.3	33.3	33.3
	1	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	33.3	33.3	33.3
	1	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	33.3	33.3	33.3
	1	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	33.3	33.3	33.3
	1	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	83.3	83.3	83.3
	1	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	50.0	50.0	50.0
	1	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	83.3	83.3	83.3
	1	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PS7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	100.0	100.0	100.0

PS8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	100.0	100.0	100.0

PAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	100.0	100.0	100.0

PAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PAL3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	50.0	50.0	50.0
	1	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

PAL4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	66.7	66.7	66.7
	1	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Output Personal Hygiene

P. Kulit1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	23.3	23.3	23.3
	Sering	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Kulit2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	8	26.7	26.7	26.7
	Sering	18	60.0	60.0	86.7
	Selalu	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Kulit 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	10.0	10.0	10.0
	Sering	15	50.0	50.0	60.0
	Selalu	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Kuku tangan dan kaki1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	30.0	30.0	30.0
	Sering	20	66.7	66.7	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0

P. Kuku tangan dan kaki1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	30.0	30.0	30.0
	Sering	20	66.7	66.7	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Kuku tangan dan kaki2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	14	46.7	46.7	46.7
	Sering	15	50.0	50.0	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Rambut1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	15	50.0	50.0	50.0
	Sering	14	46.7	46.7	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Rambut2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	13.3	13.3	13.3
	Sering	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Rambut3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	8	26.7	26.7	26.7
	Sering	12	40.0	40.0	66.7
	Selalu	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Mulut dan Gigi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	23.3	23.3	23.3
	Sering	22	73.3	73.3	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P. Mulut dan Gigi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	10	33.3	33.3	33.3
	Sering	16	53.3	53.3	86.7
	Selalu	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tot_Skor	.213	30	.001	.904	30	.011

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

Tot_Skor

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		28.30
Median		28.00
Minimum		24
Maximum		35

Tot_Skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	6.7	6.7	6.7
	26	3	10.0	10.0	16.7
	27	9	30.0	30.0	46.7
	28	6	20.0	20.0	66.7
	29	3	10.0	10.0	76.7
	30	2	6.7	6.7	83.3
	32	3	10.0	10.0	93.3
	34	1	3.3	3.3	96.7
	35	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

kat_skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	20	66.7	66.7	66.7
	baik	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Surat Izin penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Padang

Jalan Simpang Pondok Kopi, Nanggalo,
Padang, Sumatera Barat 25146
(0751) 7058128
<https://poltekkes-pdg.ac.id>

Padang, 16 Juli 2024

Nomor : PP.03.01/ 370 /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Camat Nanggalo Kota Padang
di
Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak / Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yoga Afrianda
NIM : 2111110039
Judul Penelitian : Gambaran Fasilitas Sanitasi Tempat Kos dan Personal Hygiene Penghuni Kos di RT.II RW. I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024
Tempat Penelitian : Kelurahan Surau Gadang
Waktu : 16 Juli s.d. 31 Agustus 2024

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

Tembusan :
1. Lurah Surau Gadang
2. Arsip

Kementerian Kesehatan tidak menerimasuap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, kasitahantapkan melalui HALO KEMENKES1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id> Untuk verifikasi kasitahantatanganelektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://halo.kemkes.go.id/verifyPDF>



Dokumentasi Penelitian

1. Fasilitas Sanitasi





2. Personal Hygiene



Lembar Konsultasi Pembimbing

Lembar Konsultasi Pembimbing 1



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yoga Afrianda
NIM : 211110039
Prodi : D3 Sanitasi
Pembimbing : Afridon, ST, M.Si
Judul Tugas Akhir : Gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal Hygiene penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	22/Juni 2024	Perbaikan bab I	
II	24/Juni 2024	Perbaikan bab II	
III	26/Juni 2024	Perbaikan bab II Definisi Operasional	
IV	29/Juni 2024	Perbaikan bab III Objek dan Subjek	
V	1/Julai 2024	Perbaikan bab III Sampel	
VI	6/Julai 2024	Perbaikan bab IV Hasil Penelitian	
VII	7/Julai 2024	Perbaikan bab V	
VIII	9/Julai 2024	Acc	

Padang, Maret 2024
Ketua Program Studi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 197506132000122002

Lembar Konsultasi Pembimbing 2



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yoga Afrianda
NIM : 211110039
Prodi : D3 Sanitasi
Pembimbing : Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si
Judul Tugas Akhir : Gambaran Fasilitas Sanitasi tempat Kos dan Personal Hygiene penghuni kos di RT II RW I Kelurahan Surau Gadang Tahun 2024

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	9/ Juli 2024	Perbaikan bab I Vater belakang	
II	10/ Juli 2024	Perbaikan bab II Tinjauan Pustaka	
III	12/ Juli 2024	Perbaikan bab III	
IV	15/ Juli 2024	Perbaikan bab III	
V	16/ Juli 2024	Perbaikan bab IV Hasil dan Pembahasan	
VI	18/ Juli 2024	Perbaikan bab V Saran	
VII	19/ Juli 2024	Perbaikan bab V kesimpulan	
VIII	22/ Juli 2024	Acc	

Padang, Maret 2024
Ketua Program Studi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 197506132000122002

GAMBARAN_FASILITAS_SANITASI_TEMPAT_KOS_DAN_PERSO... 1736929365927

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stikes-bhm.ac.id
Internet Source

4%

2

repository.ub.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 3%